

Pengembangan Data Spasial Ekonomi dan Pembangunan Desa dengan Aplikasi Geographical Information System (GIS)

Development of Spatial Data on Village Economy and Development with Geographic Information System (GIS) Application

Adi Hadianito*, Ujang Sehabudin, Bahroin Idris Tampubolon, Arini Hardjanto
Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB University

*Penulis Korespondensi: adihadianito@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan GIS untuk perencanaan dan pembangunan desa diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dalam perencanaan ruang, pengelolaan sumber daya, serta monitoring perkembangan sosial ekonomi desa. Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu desa yang padat penduduk, serta menjadi pusat aktivitas komersial dan industri menghadapi permasalahan dalam pengelolaan tata ruang dan data spasial pembangunan sosial ekonomi. Kegiatan Dosen Pulang Kampung di Desa Simpangan ini bertujuan untuk menyusun database sosial ekonomi desa dan memberikan pelatihan dalam pengelolaannya menggunakan aplikasi QGIS. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data spasial sekunder, pembuatan data batas RW, pengumpulan data sosial ekonomi, penyusunan database dan tampilan spasial, pelatihan aparatur desa. Kegiatan ini menghasilkan pemetaan batas RW dan data spasial sosial ekonomi Desa Simpangan. Aparatur desa mampu melakukan *update* data sosial ekonomi desa dengan menggunakan aplikasi QGIS. Kegiatan pengabdian Dosen Pulang Kampung ini dapat meningkatkan kapasitas aparatur Desa Simpangan dalam penyusunan data spasial sosial ekonomi desa yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pemerintah desa dalam pemantauan program pembangunan ekonomi dan perencanaan ruang wilayah desa secara lebih efisien.

Kata Kunci: pembangunan sosial ekonomi desa, data spasial, aplikasi QGIS

ABSTRACT

GIS for village planning and development is necessary to increase the effectiveness of spatial planning, resource management, and monitoring the socio-economic development of villages. Simpangan Village, North Cikarang Sub-district, Bekasi Regency, is a densely populated village and the center of commercial and industrial activities facing problems in spatial management and spatial data of socio-economic development. The activity of Dosen Pulang Kampung in Simpangan Village aims to create a village socio-economic database and provide training in its management using the QGIS application. The implementation method is carried out in several stages: collecting secondary spatial data, creating RW boundary data, collecting socio-economic data, compiling databases and spatial displays, and training village officials. This activity resulted in mapping RW boundaries and socio-economic spatial data of Simpangan village. The village officials can update the village's socio-economic data using the QGIS application. This service activity of Dosen Pulang Kampung can increase the capacity of Simpangan Village apparatus in preparing village socio-economic spatial data, which is used as a basis for village government decision-making in monitoring economic development programs and planning village spatial areas more efficiently.

Keywords: village socio-economic development, spatial data, QGIS application